



RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

TAHUN 2025

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME, atas rahmat dan karunia Nya, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2025 ini dapat diselesaikan.

RKT Tahun 2025 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu yang dimaksudkan sebagai acuan dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit kerja lingkup BBPP Batu. Secara operasional, RKT akan menjadi acuan dan landasan dalam menyusun rencana kegiatan Balai dalam Tahun 2026, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan dan kegiatan penunjang lainnya.

Rencana Kerja Tahunan disusun secara periodik setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Batu, Januari 2025



[Handwritten signature]
Roby Darmawan, M.Eng
NIP. 196912151991011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.4. Gambaran Umum Organisasi	3
1.5. Analisis Lingkungan Strategis	4
1.6. Evaluasi Kinerja Tahun Sebelumnya	6
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
2.1 Visi BPPSDMP	10
2.2 Misi BPPSDMP	11
2.3 Tujuan BPPSDMP	12
2.4 Sasaran Program BPPSDMP	13
2.5 Sasaran Kegiatan	14
BAB III RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN	
3.1. Target Kinerja	15
3.2. Program dan Kegiatan	16
3.3. Rencana Anggaran.....	16
3.4. Jadwal Pelaksanaan	18
BAB IV PENUTUP	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BBPP Batu	3
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja BBPP batu berdasarkan PK Tahun 2024	6
Tabel 2. Capaian Kinerja Anggaran BBPP Batu Tahun 2024	8
Tabel 3. Capaian Realisasi Fisik BBPP Batu Tahun 2024	9
Tabel 4. Target Kinerja BBPP Batu Tahun 2025	15
Tabel 5. Kegiatan Operasional BBPP Batu Tahun 2025	16
Tabel 6. Rencana Anggaran BBPP Batu Tahun 2025	16
Tabel 7. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan BBPP Batu Tahun 2025	18

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Tahun 2025 disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan pelatihan peternakan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian, khususnya di subsektor peternakan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan kinerja yang disusun sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran strategis instansi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dari Badan Penyuluhan dan Pemberdayaan SDM Pertanian (BPPSDMP). RKT ini menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2025 agar berjalan secara efektif, efisien, terukur, dan akuntabel.

Penyusunan RKT Tahun 2025 berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu serta selaras dengan kebijakan pembangunan nasional, arah pembangunan Tahun 2025, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen ini juga disusun dengan menerapkan prinsip manajemen kinerja berbasis hasil (result-based management) guna memastikan bahwa setiap program dan kegiatan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran organisasi.

Dengan tersusunnya Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025, diharapkan BBPP Batu memiliki arah dan komitmen yang sama dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sehingga kinerja organisasi dapat meningkat secara berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi pemangku kepentingan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penyusunan RKT Tahun 2025 adalah :

- a. Memberikan acuan target kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2025;
- b. Memberikan acuan alokasi anggaran program dan kegiatan dalam mencapai target kinerja yang di tetapkan Tahun 2025;
- c. Memberikan acuan dan landasan arah kegiatan yang akan di laksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam Upaya mencapai target kinerja yang di tetapkan.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

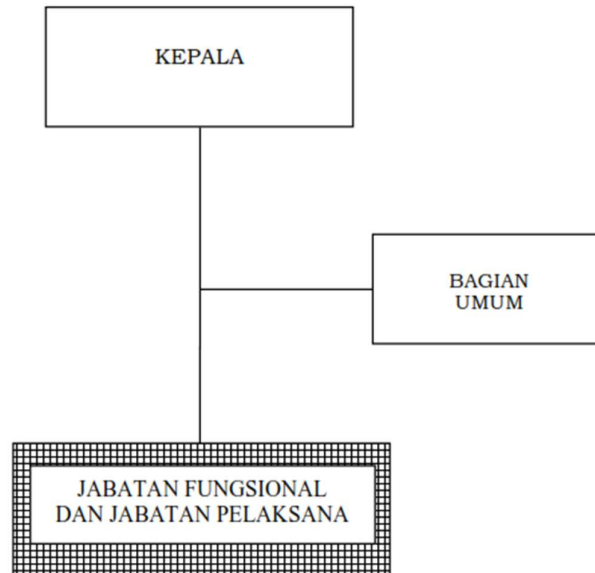
Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BPPSDMP berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan pembinaan teknis oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian, serta mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian, peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

Dalam melaksanakan tugas BBPP Batu, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, serta pelaksanaan kerja sama
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja di bidangnya;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- e. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidangnya;
- f. Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi di bidangnya;
- g. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- h. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- i. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidangnya;
- k. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidangnya;
- l. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional pelatihan teknis dan profesi, serta penyusunan model dan teknik pelatihan di bidangnya;
- m. Pengelolaan unit inkubator agribisnis;
- n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidangnya;
- o. Pelaksanaan pengelolaan data informasi pelatihan serta pelaporan pelatihan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- q. Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan; dan
- r. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, dan instalasi.

1.4. Gambaran Umum Organisasi

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, Balai Besar Pelatihan Pertanian Batu didukung oleh Organisasi dan Tata Kerja yang terdiri atas Bagian Umum, Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana, dapat di lihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BBPP Batu

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian RI nomor 279/KPTS/OT.050 /M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup UPT Kementerian Pertanian, Balai Besar Pelatihan memiliki Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum, yaitu:

- a. Kelompok Program dan Evaluasi
 1. Tim Kerja Program dan Kerja Sama
 2. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan
- b. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan
 1. Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur
 2. Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi, dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis
- c. Bagian Umum
 1. Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha
 2. Tim Kerja Keuangan
 3. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

1.5. Analisis Lingkungan Strategis

Dalam melaksanakan mandat untuk penyiapan SDM pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha, BBPP Batu dihadapkan pada berbagai permasalahan dan juga tantangan yang mempengaruhi pencapaian kinerja lembaga. Permasalahan dan tantangan ini selain berasal dari internal namun juga eksternal. Adapun identifikasi lingkungan strategis BBPP Batu baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut:

1. Internal

A. KEKUATAN (Strength), meliputi :

1. Memiliki landasan hukum dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu :
 - a) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 105/ Permentan/ OT.140/ 10/ 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP BATU;
 - b) Permentan Nomor 49/ Permentan/ OT.140/ 9/ 2011 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur;
 - c) Permentan Nomor 12/ Permentan/ OT.140/ J/ 02/12 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Aparatur dan Non Aparatur;
 - d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian.
2. Memiliki SDM yang memadai (77 orang pegawai PNS dan 43 orang Tenaga Harian Lepas);
3. Tersedianya Penyelenggara Diklat (Pejabat Struktural) yang memiliki Sertifikat Management of Training (MOT);
4. Tersedianya Pengelola Diklat (staf) yang memiliki Sertifikat Training Officer Course (TOC);
5. Tersedianya Tenaga Pengajar/ Widyaiswara yang kompeten di bidangnya;
6. Letak geografis BBPP BATU yang strategis, mudah terjangkau, didukung dengan kondisi dan lingkungan alam yang nyaman;
7. Tersedianya prasarana dan sarana diklat yang memadai (bangunan kantor, asrama, kelas, sarana diklat lainnya);
8. Tersertifikasi ISO 9001:2015 – Quality Management System;.
9. Jejaring kerjasama yang baik dalam menyelenggarakan diklat dengan berbagai Dinas/Institusi/Lembaga lainnya.

B. KELEMAHAN (Weakness), meliputi :

1. Keterbatasan peralatan multimedia (studio e-learning, server) dalam mendukung pelatihan berbasis online;
2. Keterbatasan SDM dalam menguasai IT;
3. Sarana dan Prasarana yang kurang up to date;
4. Sebagian besar SDM belum mampu berkomunikasi bahasa asing;
5. Pelaksanaan kegiatan pelatihan belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten sesuai standar ISO;
6. Terbatasnya anggaran pelatihan;
7. Lahan Balai yang tidak terlalu luas untuk pengembangan instalasi dan hijauan pakan ternak.

2. Eksternal

A. PELUANG (Opportunity), meliputi :

1. Peluang untuk menyelenggarakan Pelatihan Bidang Peternakan;
2. Tempat Uji Kompetensi (TUK) IB, PKB, Butcher dan Juleha.
3. Program Kartu Prakerja melalui pelatihan LMS
4. Penyiapan SDM yang sesuai standar dunia usaha dan dunia industry bidang peternakan
5. Terbukanya jejaring pelatihan bertaraf internasional (COMCEC, JICA, ASEAN, KSST)
6. Permintaan masyarakat terhadap penggunaan fasilitas (ruang kelas, asrama, aula).
7. Permintaan dunia pendidikan sebagai tempat magang dan praktek kerja usaha/praktek kerja industri
8. Program Agro Edu Wisata

B. TANTANGAN (Threats), meliputi :

1. Terdapat lembaga pelatihan, LSP dan TUK swasta
2. Terdapat pelatihan sejenis yang bersifat sosial
3. Minat generasi muda yang rendah terhadap dunia peternakan;
4. Tantangan era industri 4.0;
5. Kualitas SDM yang bervariasi;
6. Terdapat kesenjangan antara alumni pelatihan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industry;
7. Adanya perubahan iklim dan penyakit zoonosis

1.6. Evaluasi Kinerja Tahun Sebelumnya

a. Capaian Kinerja BBPP Batu Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Tabel 1. Capaian Kinerja BBPP Batu berdasarkan PK Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Kategori
Meningkatnya kualitas SDM pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	90 %	99,10 %	Sangat berhasil
Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,94 Skala Likert	4.74 Skala Likert	Sangat berhasil
Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BBPP Batu	34,25 Nilai	81,95 Nilai	Sangat berhasil
Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu	90,80 Nilai	96,48 Skala Likert	Sangat berhasil

Berdasarkan Tabel 1, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sasaran kegiatan (SK 1) "Meningkatnya kualitas Sumberdaya Manusia Pertanian Melalui Pelatihan Vokasi Pertanian"

Capaian Indikator Kinerja Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui Pelatihan Vokasi, Teknis Peternakan pada tahun 2024 sebanyak 2.087 orang dari jumlah SDM yang mengikuti pelatihan sebanyak 2.106 orang.

Pada sasaran kegiatan "Meningkatnya kualitas SDM Pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian dengan IKSK persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya memiliki target 90 %, maka capaian pada tahun 2024 adalah :

- Rumus :

$$\frac{\text{Nilai } ((\sum \text{SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan}) \times 100\%}{(\sum \text{total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian})}$$

- $\frac{2.087}{2.106} \times 100 = 99,10$

Capaian Kinerja dengan IKSK Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya sebesar 99.10 % dengan capaian kinerja >100% kategori Sangat berhasil.

2. Sasaran kegiatan (SK 2) “Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian”

Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian dengan IKSK tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian di BBPP Batu dengan target nilai sebesar 3,94 skala likert.

Berdasarkan keputusan Kepala BPPSDMP no 171 tentang petunjuk pelaksanaan, monitoring pelatihan pertanian maka kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan adalah rata rata dari LP 9 (evaluasi fasilitator) dan LP 10 (evaluasi penyelenggara pelatihan), maka diperoleh nilai kepuasan terhadap penyelenggaraan pelatihan (LP11) sebesar 4,74 dengan kategori Sangat Baik.

Hal ini menunjukkan bahwa pengguna layanan pelatihan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan. Perhitungan nilai kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan (LP11) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \diamond \text{ LP11} &= \frac{\text{Rata-rata LP 9} + \text{Rata-rata LP 10}}{2} \\ \diamond \text{ Maka} &: \frac{4,73 + 4,75}{2} \\ \diamond \text{ Hasil} &: \mathbf{4,74} \end{aligned}$$

Capaian tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian sebesar 4,74 dari target sebesar 3.94 dengan capaian kinerja >100% kategori Sangat Berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna layanan pelatihan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan

3. Sasaran kegiatan (SK:3) “Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima”.

Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan Indikator Kinerja Nilai Mandiri Zona Integritas BBPP Batu dengan target kinerja sebesar 80.

Pembangunan ZI merupakan langkah dalam mencapai sasaran Reformasi Birokrasi. Pembangunan ZI mencakup dua komponen yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola internal unit kerja, dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak / hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Penilaian

mandiri pembangunan zona integritas merupakan instrument untuk menilai kemajuan pelaksanaan pembangunan ZI yang dilakukan secara mandiri oleh instansi pemerintah.

Area perubahan dalam komponen pengungkit yaitu: 1) Manajemen Perubahan; 2) Penataan Tatalaksana; 3) Penataan sistem manajemen SDM Aparatur; 4) Penguatan Akuntabilitas; 5) Penguatan Pengawasan; 6) Peningkatan kualitas pelayanan publik. Area perubahan dalam komponen hasil meliputi 1) Hasil Birokrasi yang bersih dan akuntabel, 2) Pelayanan publik yang prima

Capaian nilai mandiri zona integritas (ZI) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur tahun 2024 nilai 81.95, dari target nilai 80 maka diperoleh persentase capaian kinerja >100% dengan kategori sangat berhasil.

4. Sasaran kegiatan (SK:4) “Meningkatnya tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jawa Timur”.

Sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dengan indikator nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BBPP Batu memiliki target awal tahun 2024 sebesar 90.80 Untuk mengukur nilai perhitungan nilai tata kelola anggaran berdasarkan IKPA dapat dimonitoring website <https://monev.kemenkeu.go.id/>. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran terdiri dari kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran, maka BBPP Batu mencapai nilai sebesar 96,48 dari target sebesar 90,80 atau capaian kinerja >100% dengan kategori sangat berhasil.

b. Capaian Kinerja Anggaran BBPP Batu Tahun 2024

Dalam melaksanakan program pendidikan dan pelatihan vokasi serta program dukungan manajemen di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 18.311.900.000, sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp 18.107.935.705 atau 98.89%. Adapun perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Batu tahun 2024 dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Capaian Kinerja Anggaran BBPP Batu Tahun 2024

No	KRO	Target	Realisasi	%
1	Koordinasi	932.759.000	932.498.508	99,97
2	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	1.088.401.000	1.086.665.900	99,84
3	Sertifikasi Profesi dan SDM	379.318.000	378.960.555	99,91

No	KRO	Target	Realisasi	%
4	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	153.516.000	153.382.851	99,91
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	4.981.418.000	4.978.255.320	99,94
6	Layanan Perkantoran			
	- Gaji dan Tunjangan	5.314.018.000	5.123.412.360	96,46
	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.462.470.000	5.454.760.211	99,86
Total		18.311.900.000	18.107.935.705	98,89

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa persentase capaian antara target dengan realisasi anggaran pada tahun 2024 mencapai 98,89 %. Realisasi tertinggi berada pada Koordinasi sebesar 99,97% sedangkan realisasi terendah berada di layanan perkantoran pada kegiatan Gaji dan Tunjangan sebesar 96,46%. Realisasi anggaran Gaji dan Tunjangan posisi rendah pada belanja pegawai disebabkan adanya mutasi PNS 2 orang dan 4 orang purnabakti tahun 2024

c. Capaian Realisasi Fisik BBPP Batu Tahun 2024

Capaian realisasi fisik BBPP Batu pada Tahun 2024 dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Realisasi Fisik BBPP Batu Tahun 2024

No	RO	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Koordinasi	Kegiatan	7	7	100
2	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	Unit	1	1	100
3	Sertifikasi Profesi dan SDM	Orang	175	175	100
4	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	4	4	100
5	Pelatihan Bidang6 Pertanian dan Perikanan	Orang	2.106	2.106	100
6	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100
1	Koordinasi	Kegiatan	7	7	100

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi BPPSDMP

Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) merepresentasikan kondisi yang ingin di wujudkan pada akhir periode 2029. Penyusunan visi BPPSDMP selaras dengan Visi Kementerian Pertanian 2025–2029. Rumusan ini menjadi arah strategis peran BPPSDMP dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pertanian nasional melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian. Adapun Visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 adalah **“SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**

Secara umum, visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 memiliki 4 (empat) kata kunci yaitu SDM pertanian produktif, SDM pertanian maju, SDM pertanian mandiri dan SDM pertanian sejahtera. Keempat kata kunci tersebut menjelaskan *positioning* SDM pertanian sebagai aset untuk mewujudkan Visi Kementerian Pertanian dan Visi Nasional. Penjelasan dari 4 (empat) kata kunci dijabarkan sebagai berikut :

a. SDM Pertanian Produktif

SDM Pertanian Produktif bermakna SDM Pertanian yang mampu meningkatkan produksi pertanian secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan ekonomi keluarga.

b. SDM Pertanian Maju

SDM Pertanian Maju bermakna SDM Pertanian yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penyediaan, budidaya, panen, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian

c. SDM Pertanian Mandiri

SDM Pertanian Mandiri bermakna SDM Pertanian yang tidak bergantung pada siapapun dalam menjalankan usaha

d. SDM Pertanian Sejahtera

SDM Pertanian Sejahtera bermakna SDM yang dapat hidup layak dan memiliki akses terhadap sumber daya, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas dasar lainnya

Dalam mewujudkan visi diatas, diperlukan modal manusia yang unggul dan modal organisasi yang proporsional. Agar arah kebijakan, kapasitas SDM, dan organisasi sebagai unsur pembentuk institusi dapat berjalan efektif dan efisien, diperlukan penyelarasan dengan sistem nilai Badan PPSDMP, yaitu:

- **Inklusif**, memiliki makna setiap kebijakan dan program membuka ruang partisipasi bagi semua pemangku kepentingan, baik pusat maupun daerah, serta masyarakat luas.
- **Profesional**, memiliki makna seluruh kegiatan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian dilaksanakan dengan standar kompetensi tinggi, berbasis ilmu pengetahuan, akuntabel, dan berintegritas.
- **Modern**, memiliki makna pengelolaan SDM pertanian dilakukan melalui pemanfaatan teknologi digital, inovasi, dan pendekatan berbasis data agar adaptif terhadap tantangan masa depan

2.2. Misi BPPSDMP

Dalam mewujudkan Visi BPPSDMP Tahun 2025–2029, dirumuskan misi yang menjadi arah pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSDMP selama 5 (lima) Tahun ke depan. Misi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut :

a. **Misi 1: Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang**

Regenerasi merupakan upaya pembaharuan dan peningkatan kuantitas generasi muda yang tertarik dan memiliki komitmen untuk terlibat dalam sektor pertanian nasional. Dengan kondisi sektor pertanian yang dianggap tidak menarik oleh para generasi muda, mengubah persepsi untuk mendorong ketertarikan generasi muda terhadap sektor pertanian merupakan jawaban atas kondisi petani nasional yang sudah menua. Tanpa adanya generasi muda, maka keberlangsungan sektor pertanian Nasional akan menghadapi masalah serius dimasa mendatang. Regenerasi tidak hanya penting untuk keberlanjutan, lebih jauh lagi, regenerasi merupakan salah satu jawaban yang tepat untuk mengejar perkembangan teknologi pertanian. Dengan penguasaan dan pengetahuan teknologi yang lebih mumpuni, adopsi teknologi pertanian maju oleh petani muda lebih mudah dilakukan.

b. **Misi 2: Meningkatkan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian**

Peningkatan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM pertanian merupakan hal yang saling terkait. Dengan mengusung paradigma *human capital* dalam pengelolaan SDM Pertanian, maka perlu ada perubahan sudut pandang mengenai SDM Pertanian dari faktor produksi menjadi modal utama yang berpengaruh langsung terhadap pembangunan sektor pertanian. Investasi dibutuhkan untuk meningkatkan nilai SDM pertanian untuk memenuhi kebutuhan

pembangunan. Jenis investasi terhadap SDM pertanian meliputi pengembangan kompetensi dan peningkatan kemandirian petani.

Pengembangan kompetensi berarti pengembangan terhadap pengetahuan, kemampuan dan sikap SDM pertanian. Dengan kompetensi yang berkembang maka metode penyelenggaraan pertanian yang dilakukan dapat lebih efektif. Peningkatan produktivitas merupakan salah satu hasil peningkatan kompetensi dimana SDM pertanian yang kompeten diharapkan dapat menghasilkan proses yang lebih efisien, dengan kata lain menghasilkan *output* yang lebih besar dengan *input* minimal. Peningkatan kemandirian adalah peningkatan kemampuan petani dan tenaga kerja di sektor pertanian untuk secara mandiri mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan usahanya tanpa terlalu bergantung pada bantuan atau intervensi eksternal. Kemandirian mendorong petani dapat mengambil keputusan yang efektif, menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan pertanian serta berinovasi dalam menghadapi tantangan di lingkungan strategis sektor pertanian.

c. Misi 3: Mewujudkan tata kelola pemerintahan Badan PPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional

Misi ini merupakan bentuk kontribusi Badan PPSDMP terhadap implementasi reformasi birokrasi Kementerian Pertanian. Badan PPSDMP menyadari bahwa implementasi RB tidak hanya menjadi tanggung jawab Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, lebih luas lagi, melibatkan seluruh unit kerja. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Badan PPSDMP diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dan kinerja secara bersamaan dan merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan Visi Badan PPSDMP 2025 – 2029.

2.3. Tujuan BPPSDMP

Perumusan Tujuan BPPSDMP mengacu dan menerjemahkan pelaksanaan misi kedalam capaian yang terukur, sehingga tingkat ketercapaian tujuan mencerminkan pelaksanaan misi BPPSDMP secara efektif dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis dan keselarasan kebijakan nasional, tujuan BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 di rumuskan menjadi 3 (tiga) tujuan yaitu:

a. Tujuan 1: Meningkatnya petani muda/milenial yang menetap di desa

Tujuan ini diukur melalui indikator Persentase desa yang mengalami peningkatan jumlah petani muda/milenial terhadap total desa. Target indikator ini di tetapkan sebesar 22,03 persen pada Tahun 2025 dan meningkat secara bertahap hingga 22,43 pada Tahun 2029.

b. Tujuan 2: Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani

Tujuan ini diukur melalui indikator Pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas. Target pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas di tetapkan sebesar 1 persen per Tahun selama 2025 – 2029.

c. Tujuan 3 : Terwujudnya tata kelola birokrasi BPPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional

Tujuan ini diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja tata kelola organisasi, meliputi:

- 1) Persentase pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor, dengan target 88,5 persen pada Tahun 2025 meningkat menjadi 89,5 pada Tahun 2029;
- 2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPPSDMP dengan target 90,00 pada Tahun 2025 meningkat menjadi 91,00 pada Tahun 2029;
- 3) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan BPPSDMP dengan target 3,60 pada Tahun 2025 meningkat menjadi 3,64 pada Tahun 2029.

2.4. Sasaran Program BPPSDMP

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025 - 2029, Sasaran Program adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga. Pendekatan perumusan sasaran program BPPSDMP mengikuti penerjemahan pohon kinerja Kementerian Pertanian 2025 – 2029.

Kontribusi BPPSDMP pada pertumbuhan usaha tani nasional diterjemahkan menjadi Sasaran Program **“Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani.”** Sasaran tersebut merepresentasikan peningkatan skala dan kapasitas pelaku usaha tani dalam mengelola sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan, maupun sumberdaya pendukung lainnya yang secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Peningkatan kelas kemampuan pelaku usaha tani dapat diartikan sebagai perubahan status usaha kelembagaan petani yang terverifikasi menunjukkan peningkatan kapasitas, kinerja dan tata kelola sebagai hasil langsung intervensi kegiatan lingkup BPPSDMP. Peningkatan kelas tersebut mencerminkan usaha tani yang memiliki pendapatan lebih baik serta posisi bisnis yang semakin strategis dalam rantai nilai pertanian. dalam konteks ini, sumber daya manusia pertanian menempati peran kunci sebagai pelaku usaha sekaligus aset utama dalam pengembangan inovasi dan bisnis pertanian, sehingga keberhasilan peningkatan kelas usaha tani sangat di tentukan oleh

kualitas SDM yang unggul, berjiwa kewirusahaan dan adaptif terhadap dinamika lingkungan strategis

2.5. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2025 – 2029

Berdasarkan Sasaran Program BPPSDMP Tahun 2025 – 2029, Sasaran Kegiatan BBPP Batu diterjemahkan menjadi 2 (Dua) Sasaran Kegiatan (SK) yaitu **SK 1. Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan teknis pertanian (sesudah pelatihan)** dan **SK 2. Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan**

III. TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

3.1. Target Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK akan terwujudnya komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja tertentu yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Target kinerja yang di perjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja tiap tahunnya. Kementerian Pertanian Republik Indonesia telah menetapkan standar kinerja, yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Menteri Pertanian tentang Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja (IK), serta Target kinerja yang ingin dicapai oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2025.

Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan Januari tahun 2025, setelah dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) disahkan. Sasaran Kinerja (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dan target yang harus dicapai berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Tahun Anggaran 2025 pada Tabel 4.

Tabel 4. Target Kinerja BBPP Batu Periode Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	20	%
		Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	25	%
2	Meningkatnya Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4	Skala Likert (1-5)
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90	Nilai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	Indek kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	3,6	Skala Likert (1-4)

3.2. Program dan Kegiatan

Pada Tahun 2025, terdapat 2 (dua) program utama di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yaitu: 1). Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan 2). Program Dukungan Manajemen.

Berdasarkan dua program tersebut, kegiatan operasional yang di rencanakan pada Tahun 2025 berdasarkan DIPA awal BBPP Batu dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kegiatan Operasional BBPP Batu Tahun 2025

Kode	KRO/RO	Target	Satuan
AEA	Koordinasi		
AEA.001	Koodinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	1	Kegiatan
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		
CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian	1	Unit
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM		
PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	40	Orang
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan		
SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	40	Orang
SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	40	Orang
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		
EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan

3.3. Rencana Anggaran

Rencana alokasi anggaran dalam menunjang pelaksanaan kegiatan di BBPP Batu Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal BBPP Batu dapat di lihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rencana Anggaran BBPP Batu Tahun 2025

Kode	KRO/RO	Pagu anggaran (Rp)
AEA	Koordinasi	
AEA.001	Koodinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	550.000.000

Kode	KRO/RO	Pagu anggaran (Rp)
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	
CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian	458.157.000
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	
PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	120.400.000
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	
SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	161.043.000
SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	120.400.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	
EBA.994	Layanan Perkantoran	10.702.772.000
TOTAL		12.112.772.000

3.4. Jadwal Pelaksanaan

Kurun waktu pencapaian keluaran program dan kegiatan di BBPP Batu dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan BBPP Batu Tahun 2025

Kode	KRO/RO	Pelaksanaan (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
AEA	Koordinasi												
AEA.001	Koodinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan												
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup												
CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian												
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM												
PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian												
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan												
SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur												
SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur												
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal												
EBA.994	Layanan Perkantoran												

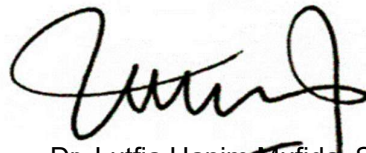
BAB IV. PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2025 disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kinerja pengembangan sumber daya manusia peternakan. Dokumen ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis BBPP Batu Tahun 2025.

Pelaksanaan RKT Tahun 2025 memerlukan komitmen dan sinergi seluruh jajaran BBPP Batu serta dukungan dari pemangku kepentingan terkait. Oleh karena itu, pelaksanaan program dan kegiatan diharapkan dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan akuntabel dengan mengedepankan prinsip transparansi dan orientasi hasil.

Dengan terlaksananya Rencana Kinerja Tahunan ini, diharapkan BBPP Batu mampu meningkatkan kualitas layanan pelatihan peternakan, menghasilkan sumber daya manusia peternakan yang kompeten dan berdaya saing, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan sektor peternakan dan ketahanan pangan nasional.

Batu, Januari 2025
Ketua Kelompok Substansi Program dan
Evaluasi,



Dr. Lutfia Hanim Mufida, S.Pt., MP.
NIP. 19750812 200501 2 001